

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam upaya mengembangkan potensi dirinya. Belajar merupakan suatu kegiatan yang wajib bagi manusia mulai dari terlahir ke dunia sampai akhir hayat. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial, yang memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Tentunya dalam kehidupan yang berdampingan dengan orang lain, kita harus memiliki sikap yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Mata Pelajaran PKN di Sekolah Dasar menjadi suatu contoh bagi peserta didik maupun masyarakat untuk menjadi Warga Negara yang baik di lingkungannya. Begitu juga dengan kehidupan di lingkungan sekolah, kita berdampingan dengan orang lain maka kita perlu untuk saling menghormati dan menghargai sesama warga sekolah. Selain dari sikap sosial atau kode etik yang baik kita sebagai warga sekolah yang baik juga perlu mengetahui hak dan kewajiban kita. Sesuai yang kita ketahui hak dan kewajiban terkandung dalam Mata Pelajaran PKN.

Pendidikan yakni proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang telah tersusun dari mulai dalam keluarga, lingkungan dan lembaga sekolah sehingga dapat memberikan sebuah wawasan bagi anak atau peserta didik. Karena pendidikan sendiri dapat dilakukan bukan hanya di lingkungan sekolah dan yang benar-benar dapat mempengaruhi peserta didik adalah lingkungan oleh karena itu kita perlu untuk menciptakan lingkungan yang baik . Meskipun pendidikan pertama bagi seorang anak adalah keluarga, namun sekolah menjadi pendidikan kedua bagi seorang anak yang perannya sangat berarti hal itu dikarenakan sebagian besar pengetahuannya di dapatkan dalam sekolah.

Yang mereka dapatkan selama di sekolah bukan hanya materi saja namun juga keterampilan serta praktik karena suatu hal yang mustahil jika mereka hanya diberikan materi namun tidak diimbangi dengan praktik. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang awalnya tidak tahu menjadi tahu yang prosesnya dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas dengan harapan memperoleh suatu pengetahuan maupun pengalaman yang suatu saat dapat di

praktikan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam pembelajaran terdapat persyaratan yakni adanya tenaga pendidik dan peserta didik sehingga terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Namun bagi sebagian orang Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan dengan bertujuan mendapatkan pengalaman baru di dalam kelas.

Sedangkan, motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam siswa (*intrinsic*) dan dari luar diri siswa (*extristik*) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intristik ini meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan terhadap kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan dari extristik dapat meliputi penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif sehingga menjadikan pembelajaran yang menarik dengan bantuan guru agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya.

Di Indonesia kata perspektif sendiri sudah banyak digunakan oleh orang-orang khususnya para pelajar. Tentunya setiap guru memiliki cara pandang berbeda terhadap muridnya. Ada murid yang diberi nilai plus di matanya dan ada pula yang diberi nilai minus. Namun itu semua tergantung bagaimana cara guru memandang terhadap muridnya.

Di dalam dunia pendidikan semua peserta memiliki semua potensi masing-masing namun tentunya hal itu tergantung pada guru. Karena pendidikan akan berhasil apabila guru memiliki semangat yang tinggi untuk mengembangkan motivasi siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran PKN. Seorang guru harus memiliki keyakinan tinggi demi anak didiknya dan siap berjuang sekuat tenaga agar mereka bisa melihat indahnya dunia ilmu. Seorang guru harus memiliki kejelasan yang nampak, yang bisa dilihat oleh peserta didik. Sehingga mereka yakin bahwa seorang guru adalah pahlawan dalam hidupnya. Pandangan positif inilah yang menjadi pemicu besar dalam pencapaian tujuan seorang murid dalam didikan guru. Jika pandangan positif ini tampak oleh murid, mereka akan percaya bahwa guru itu benar-benar berjuang untuk mengantarkan mereka pada gerbang kesuksesan.

Peneliti mengambil judul penelitian ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar yang peneliti

temukan dilapangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui dan menganalisa terkait faktor dan kesulitan guru saat mengajar dan juga dengan adanya penelitian ini ingin mengetahui perspektif dari guru terkait kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah Dasar. Karena tentunya kita harus *update* terhadap pendidikan di Indonesia ini, tentunya kita juga harus dapat menelaah terkait permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan karena perlunya kita mengetahui permasalahan ini agar dapat kita atasi secara bersama.

Karena dalam kasus yang pernah peneliti temui di tempat lain kurangnya motivasi belajar terhadap siswa sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar dan mengajar, maka dari itu tentunya sangat mengganggu dan dengan dorongan itu peneliti tertarik untuk mencari tahu sumber-sumber permasalahan yang terjadi tentunya bukan hanya dalam diri siswa namun dapat juga dari lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PKN, dan tentu menghambatnya untuk mendapatkan pendidikan yang ideal.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PKN di UPTD SD Negeri I Tegaltaman dan UPTD SD Negeri Tegaltaman III ?
2. Bagaimana strategi guru mengembangkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar ?
3. Apakah Strategi yang digunakan oleh guru sudah relevan untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PKN di Sekolah dasar ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SD Negeri I Tegaltaman dan SD Negeri Tegaltaman III.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.
3. Untuk mengetahui adanya relevansi strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang ingin di capai dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian tentang perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, untuk dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual operasional dalam merumuskan perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang perspektif guru terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.
- c. Bagi guru, guru bisa menjadikan perspektifnya sebagai acuan dan tolak ukur agar dapat memotivasi siswa dalam belajar agar lebih semangat dan dengan mudah mencapai tujuan belajar.
- d. Bagi peserta didik, dapat termotivasi dalam belajar terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.

1.5. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Adapun struktur organisasi skripsi akan disusun sesuai dengan pelaksanaan penelitian.

BAB I Merupakan hal-hal dasar yang menjadi awal pelaksanaan penelitian .terdiri dari beberapa pokok permasalahannya, yaitu latar belakang penelitian yang berisi alasan dan sebab mengapa peneliti melakukan penelitian mengenai rumusan

Perspektif guru terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar. Rumusan penelitian memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang berisi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian yang berisi kontribusi atau nilai lebih yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis, manfaat kebijakan dan manfaat praktis. Terakhir merupakan Struktur organisasi skripsi yang memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab.

BAB II Berisi tentang kajian pustaka yang berisi mengenai teori-teori mengenai Perspektif guru terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar, teori yang mendukung, menjelaskan mengenai Perspektif guru terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar, menjelaskan mengenai Perspektif guru terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar, dan penelitian-penelitian yang relevan.

BAB III Berisi Metodologi penelitian yang memuat mengenai metode penelitian dan desain penelitian dan populasi. Jenis penelitian yang dipakai yaitu Analisis Deskriptif. Populasi dari penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri yang ada di Gugus Sukra. Bab ini juga berisi mengenai instrumen penelitian berupa rumusan Perspektif guru terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar dan lembar observasi, dokumentasi mengenai studi dokumentasi mengenai studi dokumen mengenai Perspektif guru terhadap mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar.

BAB IV Mencakup hasil penelitian yang telah dilakukan di lakukan di dalam nya membahas mengenai temuan berupa data-data yang di peroleh.

BAB V Terdapat data pembahasan.

